

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan perkembangan industrial dan globalisasi banyak terjadi perubahan dalam kehidupan, sehingga manusia ditantang untuk memiliki kemampuan guna menghadapi perubahan tersebut. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Masalah pendidikan, tidak dapat lepas dari masalah pembelajaran karena pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menunjukkan pada upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu dari segi proses adalah jika proses belajar mengajar berlangsung efektif dan siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang memadai. Oleh karena itu banyaknya perhatian khusus yang di berikan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Berkenaan dengan itu semua, maka keseluruhan perangkat tenaga penggerak sektor pendidikan, guru merupakan tenaga pelaksana yang sangat menentukan. Dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa

sehingga akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi dalam belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Akan tetapi dalam kenyatannya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dalam pelajaran akuntansi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau, dapat diketahui bahwa hasil belajar Akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas X Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau T.P 2014/2015.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2 Dan 3 Pelajaran Akuntansi X Ak 1 dan Ak 2 SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau Tp. 2014/2015

KKM	Test	Kelas	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM	Siswa yang memperoleh di bawah KKM
70	UH 1	X AK 1	47,62 %	52,40 %
		X AK 2	45,23 %	54,76 %
70	UH 2	X AK 1	54,76 %	45,23 %
		X AK 2	57,14 %	42,85 %
70	UH 3	X AK 1	66,67 %	33,33 %
		X AK 2	51,59 %	47,62 %

Sumber: Daftar nilai kelas X Ak 1 dan Ak 2 SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. dilihat dari hasil nilai ulangan siswa kelas X Ak 1 dan Ak 2 masi rendah. Siswa yang lulus pada ulangan harian 1,2, dan 3 sebanyak 46 siswa (53%) tidak sebanding dengan siswa yang tidak lulus dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran akuntansi

adalah nilai 70. Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap guru juga didapatkan data bahwa kebanyakan siswa malas mengikuti pelajaran akuntansi dikarenakan mereka beranggapan bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena dalam pelajaran akuntansi siswa dituntut lebih teliti dan aktif dalam berfikir dan berhitung. Ditambah lagi dengan model, metode dan strategi yang dipakai guru kurang menarik siswa dan metode yang dipakai guru masih bersifat metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. sehingga siswa mengalami kebosanan saat pelajaran berlangsung.

Hal lain yang menyebabkan kurangnya tingkat pemahaman, siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang berani dalam mengemukakan pendapat tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa dalam menyampaikan dan mempertahankan opininya kepada orang lain yang mengakibatkan hasil belajar siswa masi rendah.

Permasalahan diatas menuntut adanya proses pembelajaran yang inovatif yang lebih menekankan pada pengembangan potensi siswa dalam berpikir, kemandirian siswa dalam belajar, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi serta dapat mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata.

Untuk itu dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi yang akan menjawab permasalahan yang telah dipaparkan diperlukan sebuah model pembelajaran yang dianggap mampu untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, perlu diterapkan suatu model dan

strategi pembelajaran yang sesuai dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif model yang mungkin diterapkan adalah model pembelajaran *Guided teaching* dengan Strategi pembelajaran *Expository*.

Dalam model pembelajaran *Guided Teaching* siswa diharapkan dapat berpikir ketingkat lebih tinggi dengan mentransfer ilmu pengetahuan yang didapat dari sumber-sumber belajar dan dapat mengembangkan pengetahuan yang didapat menjadi sebuah pengetahuan baru sehingga tercapainya pembelajaran. Hal ini akan merangsang siswa berfikir aktif dan berani mengungkapkan pendapat sehingga akan melatih siswa belajar secara mandiri.

Strategi pembelajaran *Expository* bentuk pembelajaran yang lebih menekankan pada bertutur atau bercerita secara verbal yang dapat mengembangkan dan pengetahuan dan pemahaman konsep siswa karena strategi ini pendidik aktif dalam menyampaikan informasi yang penting ataupun fakta-fakta tentang materi sehingga menambah pengetahuan dan pemahaman siswa agar mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan strategi pembelajaran *Expository* merupakan salah satu cara yang dapat membuat guru tampil sempurna dalam menyampaikan materi dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta melatih siswa lebih aktif belajar.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan Strategi Pembelajaran *Expository* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau T.P 2015/2016 ?”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dikelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau?
2. Apakah dengan model pembelajaran *guided teaching* dengan strategi pembelajaran *Expository* siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran?
3. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa dikelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *guided teaching* dengan strategi pembelajaran *Expository* terhadap hasil belajar akuntansi siswa dikelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau?
5. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Strategi Pembelajaran *Expository* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau T.P 2015/2016 ?”.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang akan menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran yang diteliti model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Strategi Pembelajaran *Expository* dan Metode konvensional
2. Hasil Belajar yang diteliti adalah Hasil Belajar Akuntansi pada materi pada materi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau T.P 2015/2016 .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:
”Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Strategi Pembelajaran *Expository* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau T.P 2015/2016 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Strategi Pembelajaran *Expository* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas XI Ak SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah, wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai calon guru tentang model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Strategi Pembelajaran *Expository* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah di SMK Swasta Alwasliyah 1 Merbau khususnya guru bidang studi akuntansi dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* dan Strategi Pembelajaran *Expository*.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.